

LAPORAN KEGIATAN

DESKRIPSI KEGIATAN

Pekan Karir X UTM adalah sebuah wadah untuk membekali lulusan UTM dengan persiapan teknis memasuki dunia kerja dan mempertemukan secara langsung permintaan dan penawaran tenaga kerja – dalam hal ini perusahaan yang membutuhkan sumberdaya manusia/tenaga kerja dengan para alumni yang membutuhkan pekerjaan atau melanjutkan studi – melalui dua acara. Pelatihan Teknis Memasuki Dunia Kerja, yaitu pelatihan untuk membekali lulusan baru atau calon lulusan agar dapat mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja. Bentuk pelatihan berupa pemaparan dan diskusi tentang kebutuhan dunia kerja, bagaimana trik dan tips menulis surat lamaran serta menghadapi tes tulisan maupun tes wawancara. Dengan demikian, UTM dapat segera mengantarkan alumninya ke dunia kerja, yang menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam mencetak lulusan yang terserap di dunia kerja.

Pekan karir UTM utamanya dilaksanakan menjelang pelaksanaan wisuda di UTM, saat universitas secara resmi melepas lulusannya untuk selanjutnya kembali ke masyarakat, siap bersaing dan masuk di dunia kerja. Menjelang pelaksanaan wisuda lulusan semester ganjil 2018/2019 pada tanggal 30 Maret 2019, maka PPKPK LP3MP UTM akan menyelenggarakan kegiatan pekan karir yang diberi tajuk Pekan Karir X UTM 2019.

DESKRIPSI KEGIATAN	
Nama Kegiatan	: Pelatihan Teknis Memasuki Dunia Kerja
Pelaksanaan	: Rabu, 27 Maret 2019
Tempat	: Aula, Ged. Graha Utama, Lt. 10, Universitas Trunojoyo Madura
Pelaksana	: Pusat Pendidikan Karakter dan Pengembangan Karir (PPKPK) – Lembaga Pengembangan Pembejalaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP)
Institusi	: Universitas Trunojoyo Madura

HASIL KEGIATAN

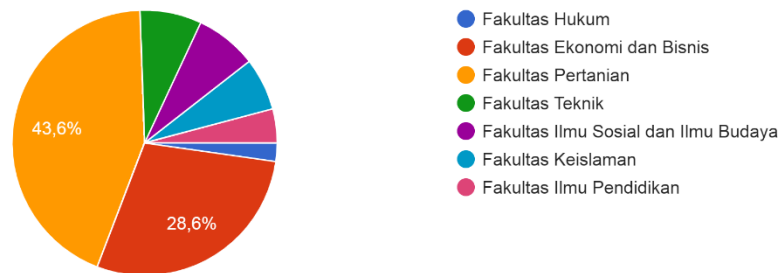
Peserta dan fasilitas untuk peserta

PPKPK melaksanakan pelatihan teknis memasuki dunia kerja yang target utama peserta adalah calon wisudawan/wati pada Sabtu 30 Maret 2019. Kuota peserta pelatihan adalah 250 orang, sedang total jumlah pendaftar mencapai 252 orang, melebihi kuota yang ditargetkan. Target tersebut tercapai dalam waktu yang relatif singkat, yaitu 1,5 hari.

Dari data yang kami himpun, peserta berasal dari 7 fakultas di UTM. Fakultas pertanian menjadi penyumbang peserta paling banyak sebesar 43,6%, diikuti oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar 28,6%.

Fakultas

266 tanggapan



Fasilitas yang diperoleh peserta antara lain materi buku saku persiapan melamar kerja, berupa *softfile* yang sudah di-copy ke CD. Selain itu, peserta juga bisa mengunduh materi dari penyaji di website LP3MP. Peserta juga berhak mendapatkan sertifikat acara, yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan ketua LP3MP.

Acara

Detail acara pelatihan ini dapat dilihat pada tabel rundown acara. Secara umum, acara berlangsung lancar dan *on schedule*. Di awal, peserta sudah mulai memadati aula sejak pukul 07.30, hingga terisi penuh pada pukul 08.00. Dua pemateri masing-masing dari PT Adiluhung Sarasegara Indonesia dan PT Pertamina Hulu Energi WMO akhirnya datang dan mengikuti sesi pembukaan.

Di sesi pembukaan, Rektor UTM, Dr.Drs. Ec.H. Muh. Syarif, M.Si, berkesempatan hadir dan membuka acara, ditemani oleh Wakil Rektor 1, Dr. Deni Yuherawan. Dalam sambutannya, rektor berpesan beberapa hal. Pertama adalah

kompetensi. Lulusan UTM sejatinya sudah siap karena dibekali kompetensi yang mumpuni, sesuai prodi masing-masing. Kompetensi ini menjadi senjata utama dalam masuk dunia kerja. Kedua, selain kompetensi, mental atau karakter harus menjadi daya tarik utama bagi perusahaan untuk merekrut lulusan UTM. Mental kerja yang jujur dan disiplin menjadi kunci keberhasilan untuk mendapat karir yang gemilang.

Setelah sesi pembukaan selesai, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi dari penyaji. Materi pertama disampaikan oleh Bpk. Nanang Nasrudin Yusuf, tim dari PT. Pertamina. Konsep utama yang beliau ingin sampaikan adalah profesionalisme dalam bekerja serta integritas. Kejujuran mencerminkan integritas seseorang, sehingga harus dipelihara. Selain itu, beliau memberikan tips ringkas cara menghadapi *interviewer*. Tim HRPD perusahaan rupanya menyukai tipe calon pegawai yang memang sudah terbiasa bekerja dalam tim. Di sesi wawancara, hal ini dapat dinilai dari pengalaman organisasi kandidat selama menempuh kuliah.

Di sesi materi berikutnya, penyampaian materi dilakukan secara panel, yaitu (1) Tips dan Trik Lolos Seleksi Psikotes dan Wawancara, dan (2) Dunia kerja di bidang perbankan. Materi pertama disampaikan oleh Ibu Firda Amalia, merupakan HRD di PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia, sedangkan materi kedua disampaikan oleh HRD Bank BTPN Syariah, Ibu Irani Supia.

SUSUNAN ACARA Pelatihan Teknis Memasuki Dunia Kerja

No	Pukul	Acara	Keterangan
1	07.00 – 08.00	Registrasi Peserta (menunjukkan kuitansi pembayaran)	Diana dan Dewi
2	08.00 – 08.30	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyanyikan Indonesia Raya dan Mars UTM ▪ Laporan Kapel (Mojiono) ▪ Sambutan ketua LP3MP (Dr. Kurniyati Indahsari) ▪ Sambutan dan pembukaan oleh Rektor UTM (Dr. 	MC: Ifa Operator: Pak Yudha Dirijen: Dewi

		<p>Drs. Ec. H. Muh Syarif, M.Si</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Doa (Pak Ishaq) 	
3	08.30 – 09.45	<p>Materi 1. Tips dan trik memasuki dunia kerja, lolos psikotes dan <i>interview</i> (Amalia Firdausi, PT Adiluhung Saranasegara Indonesia)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Presentasi 45 menit ▪ Diskusi 30 menit 	Moderator: Bu Fit
4	09.45 – 11.15	<p>Materi 2. Pembentukan mental dan sikap kerja (Nanang Nasrudin Yusuf, Pt. Pertamina Hulu Energi WMO)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Presentasi 60 menit ▪ Diskusi 30 menit 	Moderator: Bu Fit
5	11.15 – 12.30	<p>Materi 3. Dunia kerja di dunia perbankan (Irani Supia, BTPN)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Presentasi 45 menit ▪ Diskusi 30 menit 	Moderator: Bu Fit
6	12.30 – 12.45	Penutup	MC: Ifa

Evaluasi

Berdasarkan paparan di atas, kami lakukan evaluasi dan mendapatkan hal-hal berikut. Pertama, kuota peserta (250 orang) memang dirasa masih terlalu kecil dibanding dengan calon wisudawan (sekitar 600 orang). Ke depan, acara ini diharapkan dibuat lebih besar sehingga mampu menampung lebih banyak peserta. Kedua, variasi konten materi agar bisa dibuat lebih teknis, misal ada simulasi tes wawancara, bahkan koreksi CV yang dilakukan secara acak (tidak semua peserta). Dengan demikian, selain menjangkau lebih banyak peserta, kegiatan ini benar-benar memberi bekal yang signifikan bagi peserta.